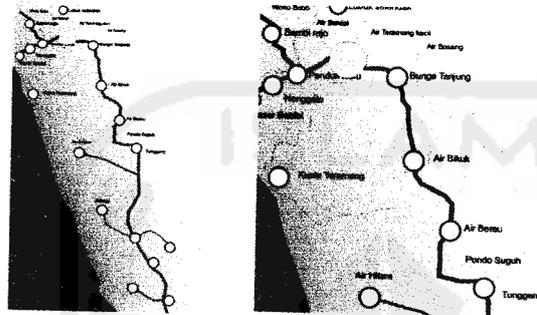


BAB 3 ANALISIS

3.1. ANALISA LOKASI DAN SITE

Letak lokasi proyek berada di jalan lintas bengkulu – padang kilometer 227 bandar jaya, pondok baru, pondok suguh kabupaten muko – muko, Bengkulu utara.

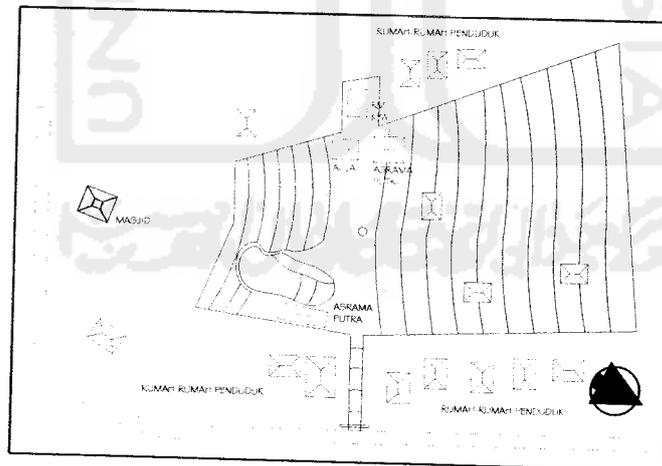


GAMBAR PETA WILAYAH
Gambar 3.1

Sumber : Peta daerah digambar ulang

3.1.1. Luasan Site

Pondok Pesantren Raudhatunnajah ini berdiri di lahan berkontur dengan luasan kurang lebih 1,8 Ha.



GAMBAR SITE

Gambar 3.2

Sumber : Analisis

3.1.2. Batasan Site

Lokasi dibatasi oleh:

- sebelah utara : Rumah Penduduk
- sebelah selatan: Rumah penduduk dan Lahan kosong
- sebelah timur : Masjid, Rumah dan Lahan kosong
- sebelah barat : Rumah dan kebun

3.2. ANALISA HUBUNGAN PONDOK PESANTREN, ANAK, DAN SEKOLAH ALAM

a. Pondok Pesantren Anak

Pondok Pesantren anak adalah pondok pesantren yang dikhususkan untuk anak-anak usia sekolah dasar, yaitu usia antara 6-12 tahun. Proses belajar mengajar pada pesantren ini disesuaikan untuk anak usia sekolah dasar, selain mempelajari pendidikan ke-Islaman, pesantren untuk anak juga dilengkapi dengan suatu madrasah atau sejenis sekolah formal untuk anak usia 6-12 tahun, disebut madrasah Ibtidaiyah yaitu yang setingkat dengan SD (Sekolah Dasar).

Madrasah adalah tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran dibawah naungan Departemen Agama. Salah satu katagori madrasah adalah Ibtidaiyah, di Indonesia dasar pendidikan madrasah adalah ajaran agama agama islam, falsafah Negara Pancasila dan UUD 1945.

Bertitik tolak dari prinsip madrasah ini, maka pendidikan dan pengajarannya diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang Pancasilais yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan penuh tenggang rasa, dapat menyuburkan sifat demokrasi, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri, semua madrasah yang dikelola oleh Departemen Agama atau madrasah negeri, kurikulumnya 70 % bidang studi umum, dan 30% bidang studi agama. Untuk madrasah swasta ada

yang kurikulumnya 60 % bidang studi agama 40 % bidang studi umum, ada juga yang masih tetap yaitu 70 % bidang studi agama dan 30 % bidang studi umum.

b. Karakteristik anak usia sekolah dasar

Usia anak-anak adalah masa yang paling kritis bagi perkembangan kepribadian dan sikap anak. Pada dasarnya anak-anak memiliki kreativitas alamiah yang perlu dikenali dan dirangsang sejak usia dini. Beberapa karakteristik anak yang dominan :

a. Bebas dan dinamis, jika waktu yang disediakan terbatas untuk anak melakukan kegiatan yang bebas, maka akan menghambat perkembangan daya pikir dan kreativitas anak. Namun kebebasan yang diberikan perlu dikontrol , dijaga dan diarahkan. Kebebasan dapat mendorong timbulnya sifat emosi, sehingga perlu pembentukan batasan-batasan ruang yang mampu mengontrol ketidakterikatan tersebut.

b. Aktif, selalu ingin tau, ciri-ciri anak yang penuh keinginan :

- Bereaksi secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tak layak, atau misterius dalam lingkungannya dengan bergerak kearah benda tersebut, memeriksanya, atau mempermainkannya.
- Memperlihatkan kebutuhan atau keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang dirinya sendiri dan lingkungannya.
- Mengamati lingkungan untuk mencari pengalaman baru.
- Bertekun dalam memeriksa dan atau menyelidiki rangsangan dengan maksud untuk lebih banyak mengetahui seluk beluk unsure-unsur tersebut.

c. Bermain, anak-anak cenderung bersifat untuk menghibur dirinya, arti bermain diusia anak-anak mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Dengan bermain anak akan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan, mengasah kekuatan dan ketrampilan fisiknya.

Karakter gerak anak

Pada umumnya anak bergerak secara aktif, bebas, dan spontan. Bergerak dengan bebas karena anak tidak suka diatur, anak lebih suka melakukan kegiatannya dengan berlari atau melompat-lompat daripada melakukan kegiatan dengan tenang. Selain itu anak-anak lebih suka melakukan kegiatan-kegiatan dalam ruang di atas lantai daripada harus duduk dikursi.

c. Sekolah alam

Pada sekolah Alam siswa diberi kebebasan dalam bereksperimen terhadap sesuatu hal yang baru, hanya ada pengarahan dari pembimbing. Ini akan berdampak pada perkembangan kreativitas anak. Selain itu proses belajar juga dilakukan dengan berbagai metode.



Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah Alam

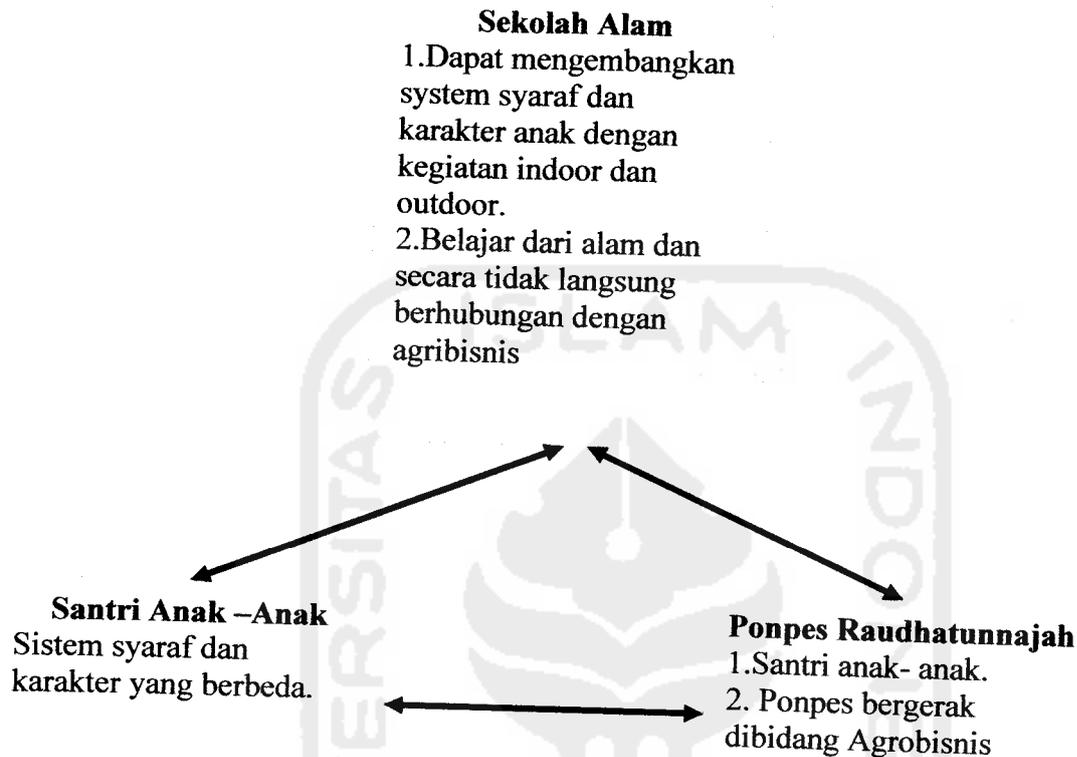
Gambar 3.3

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.com/>,
<http://saciganjur.blogspot.com/2004/10/cerita-junk-to-gem.html>

Standar Pendidikan Sekolah Alam Mengacu pada fungsi manusia sebagai Khalifah (pemimpin) di bumi, yang mencakup :

- Akhlakul Karimah Yaitu cara tunduk manusia kepada sang pencipta
- Logika ilmiah yaitu cara tunduk alam semesta kepada sang pencipta
- Kepemimpinan yaitu cara manusia menjadi pemimpin di muka bumi.

BAGAN HUBUNGAN PONPES, ANAK, DAN SEKOLAH ALAM



Bagan hubungan PONPES, ANAK, dan SEKOLAH ALAM

Gambar 3.4

Sumber : Analisis

3.2.1. Hubungan Pondok Pesantren dan Karakteristik anak

Pondok Pesantren merupakan wadah belajar mengajar yang menyatukan antara pelajaran agama, pelajaran umum dan pelajaran agrobisnis, didalam Pondok Pesantren terdiri dari Kyai sebagai kepala dari Pondok Pesantren, Ustad atau guru yang membantu Kyai dalam mengurus dan mengajar pendidikan di Pondok Pesantren, kemudian santri atau siswa yang mengikuti pelajaran di

Pondok Pesantren. Usia santri yang belajar di Pondok Pesantren menentukan bagaimana pola dan system pengajaran yang akan diberikan.

Untuk santri usia anak-anak maka harus diperhatikan bagaimana karakter anak pada usia tersebut, sehingga pendidikan yang diberikan maupun cara penyampaiannya disesuaikan dengan usia dan karakter anak.

Pada Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah Di khususkan untuk santri usia sekolah dasar yaitu umur antara 6-12 tahun, oleh karena itu segala proses dan bidang studi yang diberikan disesuaikan dengan karakter dan usia anak sekolah dasar.

Misalnya untuk cara penyampaian, diberikan melalui cara yang menarik tidak membosankan untuk anak-anak, hal ini didukung dengan lingkungan dan ruang yang menyenangkan agar anak dengan mudah dapat menyerap pelajaran yang diberikan.

Anak-anak diberikan pelajaran sambil bermain sehingga mereka tidak bosan ketika melalui proses belajar dan mengajar.

Anak-anak diberi kebebasan namun tetap terkontrol dan secara perlahan diajarkan tentang tanggungjawab yang harus dimiliki.

Pondok Pesantren untuk anak dapat mengenalkan, memberikan pengalaman dan penelitian-penelitian terhadap apa yang dipelajari. Proses ini tentunya dibagi berdasarkan kemampuan anak, karena kemampuan anak pada setiap range umur adalah berbeda, misalnya untuk anak usia 6-8 tahun yaitu kelas 1 dan 2 diberikan pengenalan-pengenalan terhadap suatu obyek pembelajaran, untuk anak usia 9-10 tahun yaitu kelas 3 dan 4 mulai memasuki tahap pemahaman terhadap obyek pembelajaran, selanjutnya untuk anak usia 11-12 tahun yaitu kelas 5 dan 6 lebih berkembang lagi yaitu mulai meneliti dan melakukan percobaan-percobaan terhadap obyek pembelajaran.

3.2.2. Hubungan Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah dan Sekolah alam

Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah adalah Pondok Pesantren yang di khususkan untuk anak usia sekolah dasar, system pembelajarannya terdiri dari studi tentang agama, studi tentang pendidikan umum, dan studi tentang agrobisnis.

Sekolah alam adalah Sebuah model pendidikan yang memanfaatkan alam sebagai media pendidikan, dengan standar pembelajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, metoda belajar langsung berhubungan dengan alam atau lingkungan sekitar, dalam sekolah ini alam dijadikan sebagai :

- Objek pendidikan dan uji coba
- Modal produksi
- Sarana pengembangan diri sebagai manusia

Konsep Sekolah Alam

Sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta dasar dari konsep tersebut adalah Al-Quran dan Al Hadist. Dari konsep Sekolah Alam juga berbasis agama Islam, secara ridak langsung pelajaran – pelajaran yang ada di Sekolah Alam juga menunjang pelajaran Pondok Pesantren.



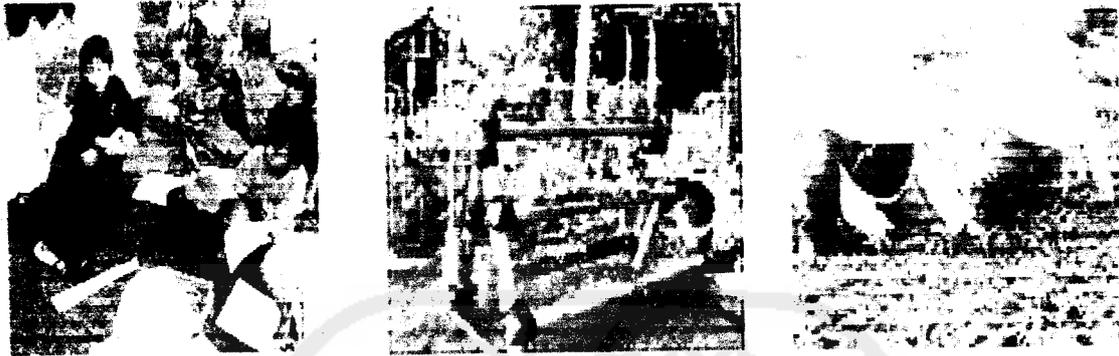
Gambar 3.5

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.com/>,
<http://saciganjur.blogspot.com/2004/10/cerita-junk-to-gem.html>

Kegiatan Belajar

Untuk pengembangan karakter anak pendekatan yang digunakan adalah sekolah alam. Dalam sekolah alam metode pembelajaran dekat dengan kegiatan outdoor. Semisal kegiatan belajar tentang tumbuhan, ikan, metode yang

digunakan langsung pada lapangan, secara tidak langsung juga ada penanaman system agribisnis di dalam pembelajaran tersebut.



Kegiatan belajar yang berhubungan dengan agribisnis

Gambar 3.6

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.com/>,
<http://saciganjur.blogspot.com/2004/10/cerita-junk-to-gem.html>

Dalam perancangan Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah mencoba menggabungkan konsep yang dimiliki sekolah alam kedalam Pendidikan pesantren sehingga pola-pola pendidikan yang digunakan dalam pesantren adalah pola pendidikan yang mengacu pada alam. Metode pembelajarannya sama seperti pada sekolah alam, para santri berinteraksi langsung dengan alam sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

3.3. ANALISA PELAKU DAN KEGIATAN

3.3.1. Pelaku dan Pola Kegiatan

Pelaku Kegiatan dalam Pondok pesantren Agribisnis Raudhatunnajah Pendekatan Sekolah Alam adalah :

- a. Kyai
- b. Ustad Senior
- c. Ustad Yuniior
- d. Santri

- e. Tamu menginap
- f. Tamu tidak menginap
- g. Karyawan Administrasi
- h. Cleaning service

3.3.2. Tabel Pelaku Kegiatan

Berikut adalah tabel pengguna dan kegiatan pada Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah Pendekatan Sekolah Alam

Asumsi santri yang akan di tampung di Pondok Pesantren Raudhatunnajah adalah 80 orang santri, terdiri dari 50 orang santri putra dan 30 orang santri putri, Ustad junior 9 orang, ustad senior 3 orang dan Kyai 1 orang.

PELAKU	KEGIATAN	RUANG
1. Kyai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ustad senior, Yuniior, Santri - Mengelola Pesantren - Mengelola Agribisnis - Mengisi Pengajian - Ibadah - Menerima tamu - Interaksi keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - Kantor Kyai - Masjid - Pendopo - Rmh kyai
2. Ustad Senior	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar ustad Yuniior dan Santri - Belajar dengan Kyai - Kegiatan Agribisnis - Mengisi Pengajian - Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - Kantor Ustad - Masjid
3. Ustad Yuniior	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Santri - Belajar dengan Kyai dan Ustad senior - Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - Kantor Ustad - Masjid - R. kegiatan

	<p>Agribisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengisi Pengajian - Ibadah - Kegiatan ekstra 	
4. Santri	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar dengan Kyai, Ustad senior dan yunior - Sekolah - Mengerjakan Tugas - Ibadah - Interaksi social - Musyawarah - Kegiatan Ekstra - Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - Masjid - R. Kegiatan - Open space - Asrama - Sekolah - Sarana bermain
5. Tamu menginap	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat dan menginap - Berdiskusi dengan Kyai, Ustad, Santri - Berkeliling Pesantren - Ibadah - Interaksi social - Musyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - Rmh. istirahat - Masjid - Open space - Pendopo
6. Tamu tidak menginap	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat - Berdiskusi dengan Kyai, Ustad, Santri - Berkeliling Pesantren - Ibadah - Interaksi social - Musyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - R. istirahat - Masjid - Open space - Pendopo
7. Karyawan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus administrasi sekolah - Membaca buku perpustakaan - Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> - R. Administrasi - perpustakaan - Open Space - Raga - Kantin - Masjid

	<ul style="list-style-type: none"> - Ibadah - Interaksi social - Berbelanja(Makan dan snack) 	
7. Cleaning service	<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat - Membrsihkan rmh kyai, aula, pendopo, lingkungan pesantren - Memasak - Ibadah - Interaksi social 	<ul style="list-style-type: none"> - Aula - Masjid - Open space - Pendopo - Rmh. kyai - Ruang pembantu - Dapur Umum

Tabel
Pelaku dan Kegiatan

3.3.3. Pola Kegiatan

1. Kyai

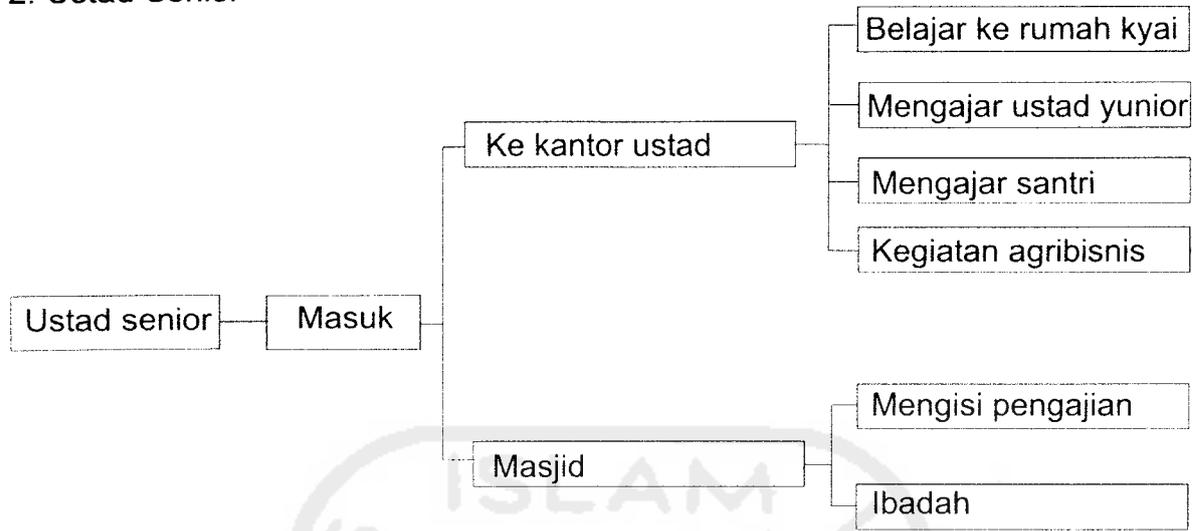


Pola Kegiatan Kyai

Gambar 3.7

Sumber : Analisis

2. Ustad Senior

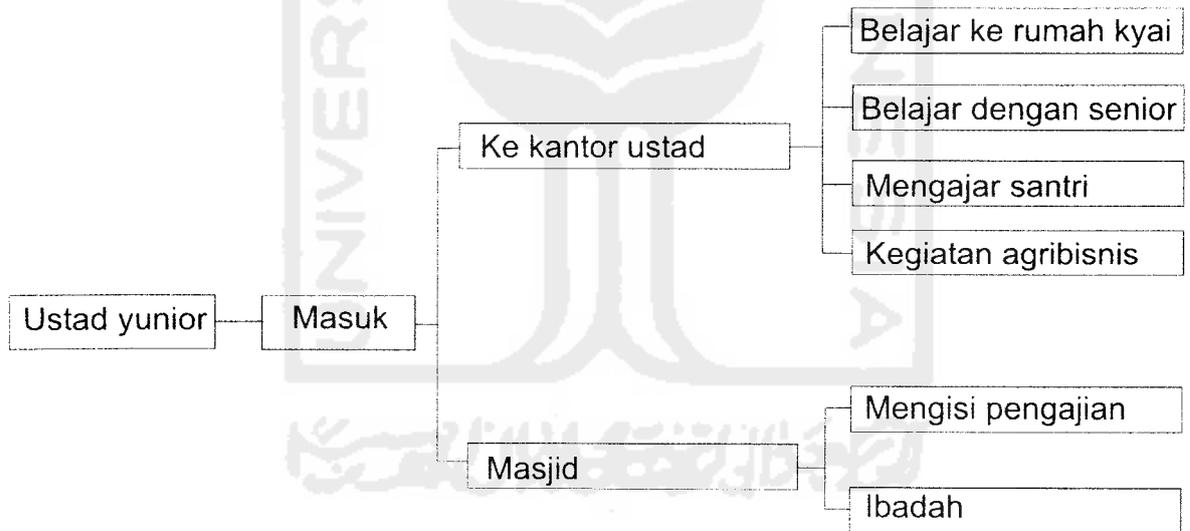


Pola Kegiatan Ustad senior

Gambar 3.8

Sumber : Analisis

3. Ustad junior



Pola Kegiatan Ustad junior

Gambar 3.9

Sumber : Analisis

4. Santri

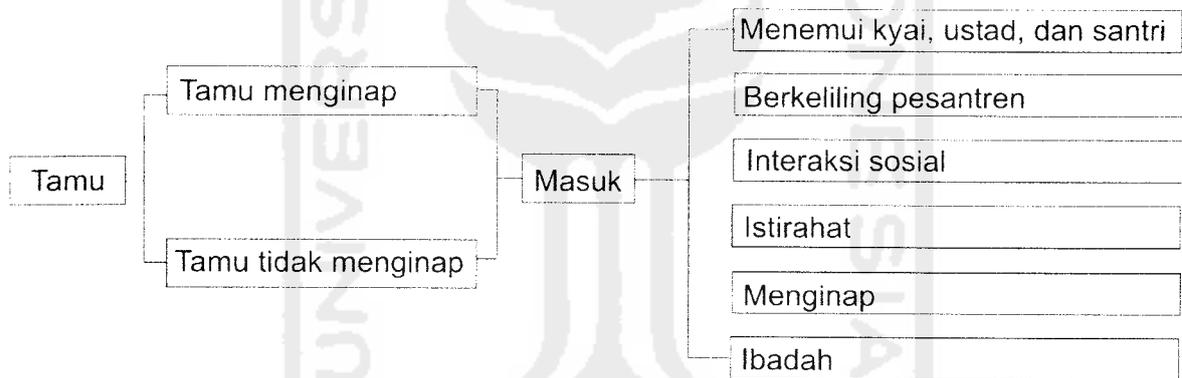


Pola Kegiatan Santri

Gambar 3.10

Sumber : Analisis

5. Tamu



Pola Kegiatan Tamu

Gambar 3.11

Sumber : Analisis

6. Karyawan Administrasi

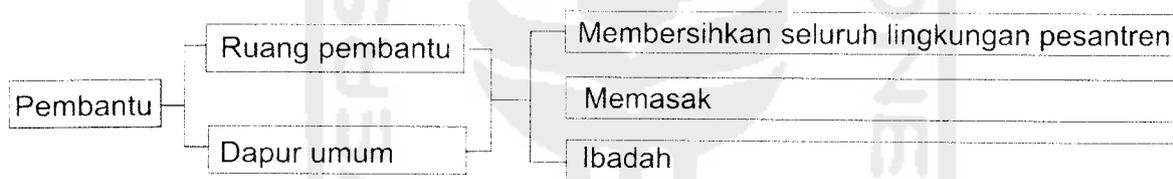


Pola Kegiatan Karyawan Administrasi

Gambar 3.12

Sumber : Analisis

6. Cleaning Service



Pola Kegiatan Pembantu

Gambar 3.13

Sumber : Analisis

3.3.4. Program Ruang

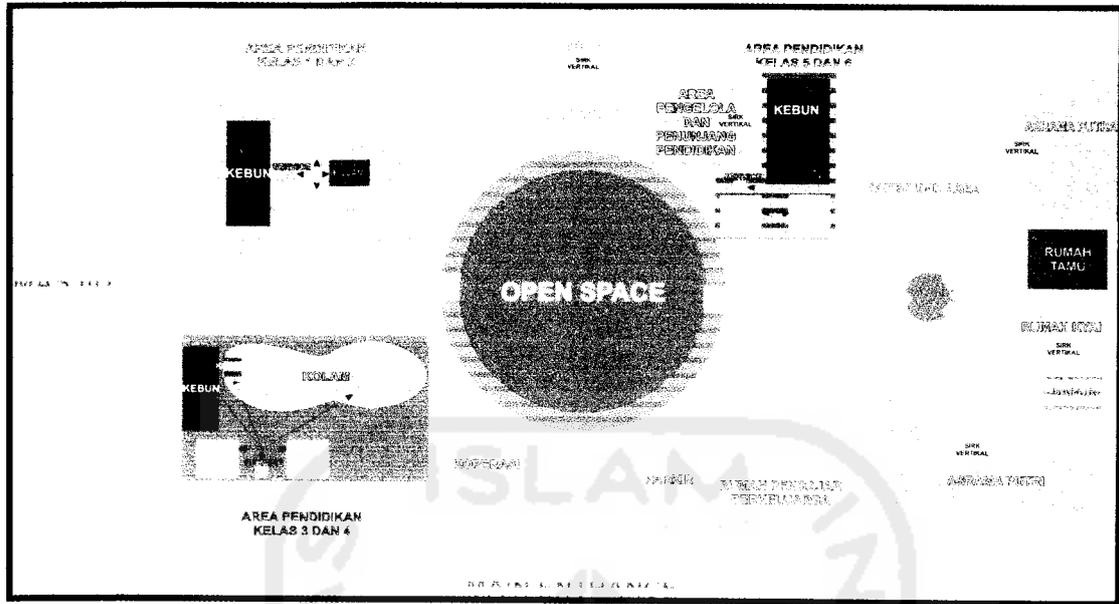
a. Kebutuhan Ruang

Pada Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah Pendekatan Sekolah Alam ruang-ruang dibagi menjadi empat kelompok ruang yaitu:

1. Fasilitas pendidikan :
 - Ruang kelas
 - Ruang pengajar (Kyai, Ustad)
 - ruang rapat
 - ruang perpustakaan

- ruang work shop
- ruang aula
- Lab komputer
- lavatory
- 2. Fasilitas Hunian:
 - Rumah Kyai
 - Rumah ustad atau ustazah yang sudah menikah
 - asrama putra
 - asrama putri
 - dapur umum
 - rumah tamu
 - lavatory
- 3. Fasilitas Pengelola:
 - kantor pengelola
 - ruang service
 - lavatory
- 4. Fasilitas penunjang:
 - ruang koperasi
 - ruang kesehatan
 - wartel
 - lapangan olah raga
 - ruang parkir
 - kebun
 - kolam ikan
 - kandang hewan ternak

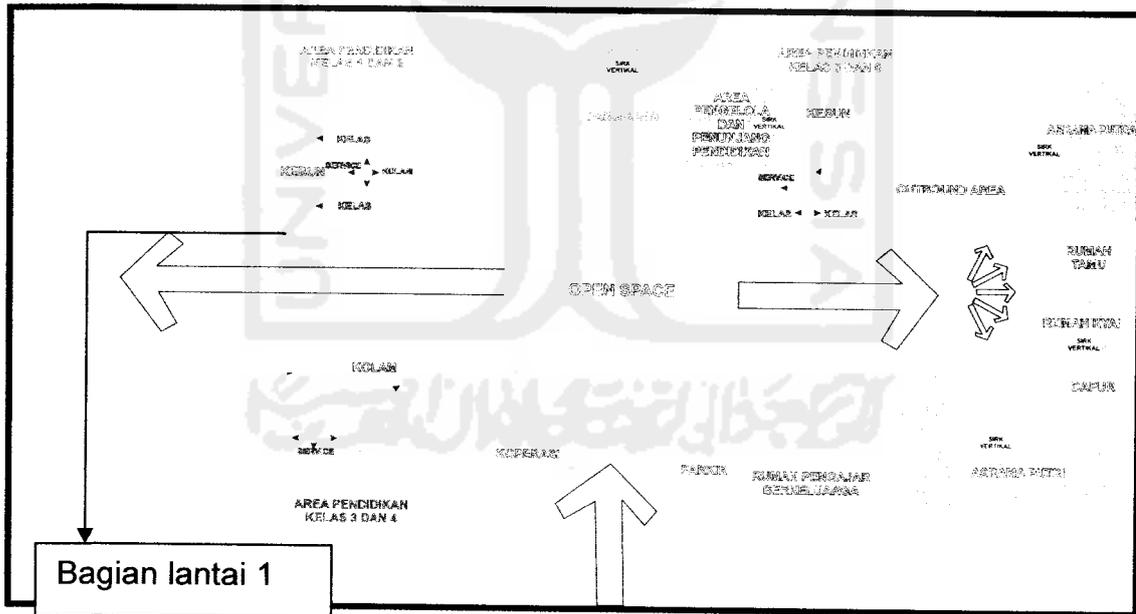
b. Hubungan antar ruang



Hubungan antar ruang lantai 1

Gambar 3.14

Sumber : Analisis



Hubungan antar ruang lantai 2

Gambar 3.15

Sumber : Analisis



c. Tabel Besaran ruang

Pada Tabel besaran ruang dibagi menjadi empat kelompok :

1. Fasilitas Pendidikan

JENIS RUANG	JML PELAKU	STANDAR RUANG (M ²)	VOLUME (M ²)	SIRKULAS I 20 %	UNIT	JML
1. R.kelas	16	8 X 6	24		6	144
2. R.pengajar						
- kyai	1	4.5 x 6	27	5.4	1	32.4
- ustad	23	3 x 3	9	1.8		288.4
3. R. rapat		9 x 5	45	9	1	54
4. R.perpus	30	2.40	72	14.4	1	86.4
5. R. Work shop						
6. R. aula	200	1	200	40	1	240
7. lab. komptr	20	2.40	48	9.6	1	57.6
8. lavatory						
- putra		1.5 x 1.5	2.25	0.45	6	13.5
- putri		1.5 x 1.5	2.25	0.45	6	13.5
- R. cuci		2 x 2	4	0.8	3	12
total						914.8

2. Fasilitas Hunian

JENIS RUANG	JML PELAKU	STANDAR RUANG (M ²)	VOLUME (M ²)	SIRKU LASI 20 %	UNIT	JML
1. R. kyai	1					
- pendopo		4 x 4	16	3.2	1	19.2
- Kmr utama		4 x 4	16	3.2	1	19.2
- kmr anak		3 x 3	9	1.8	3	32.4
- dapur		3 x 3	9	1.8	1	10.8
- R. kel		4 x 4	16	3.2	1	19.2
- R. makan		3 x 3	9	1.8	1	10.8
- R. kerja		3 x 3	9	1.8	1	10.8
- lav		2 x 1.5	3	0.6	2	7.2
2. R ustad					5	
- kmr utama		3 x 3	9	1.8	1	10.8
- kmr. Anal		3 x 3	9	1.8	1	10.8
-R. Tamu		3 x 3	9	1.8	1	10.8
-		4.5 x 3	13.5	2.7	1	16.2
R.kel,R.mkn,dpr		1.5 x 2	3	0.6	2	7.2
- lavatory						<u> </u> x5
-Total						279
3. Asrama ptr						
- putra	50	1kmr=4org	24	4.8	13	374.4
- ustad pria	11	1kmr=2org	16	3.2	19.2	115.2
- R. jemuran		10 x 10	100			100
- lav putra	50	1.5 x 2	3		6	30
- lav. ustad	11	1.5 x 2	3		1	18

- gazebo		4 x 4	16		1	16
4. asrama putri						
- putri	30	lkm=4org	24	4.8	8	230.4
- ustazah	7	lkmr=2org	16		4	64
-R. jemur		5 x 10	50		1	50
- lav. putri	30	1.5 x 2	3		10	30
- lav. ustazah	7	1.5 x 2	3		4	12
- gazebo		4 x 4	16		1	16
5. Dapur umum	5	5 x 5			1	25
6. Rumah Tamu	2					
- kamar	1 – 2 org	3 x 3		1		9
- R tamu	4 – 5 org	3 x 3		1		9
- lav.		2 x 1.5		1		3
- dapur		2 x 1.5		1		3
Total						1513

3. Fasilitas Pengelola

JENIS RUANG	JML PELAKU	STANDAR RUANG (M ²)	VOLUME (M ²)	SIRKU LASI 20 %	UNIT	JML
1. Kantor Pengelola						

- kantor	3	4 x 4	16		1	16
- R arsip	1	3 x 3	9		1	9
- R Tamu	4	3 x 3	9		1	9
- Lavatory		1.5 x 2	3		1	3
Total						37

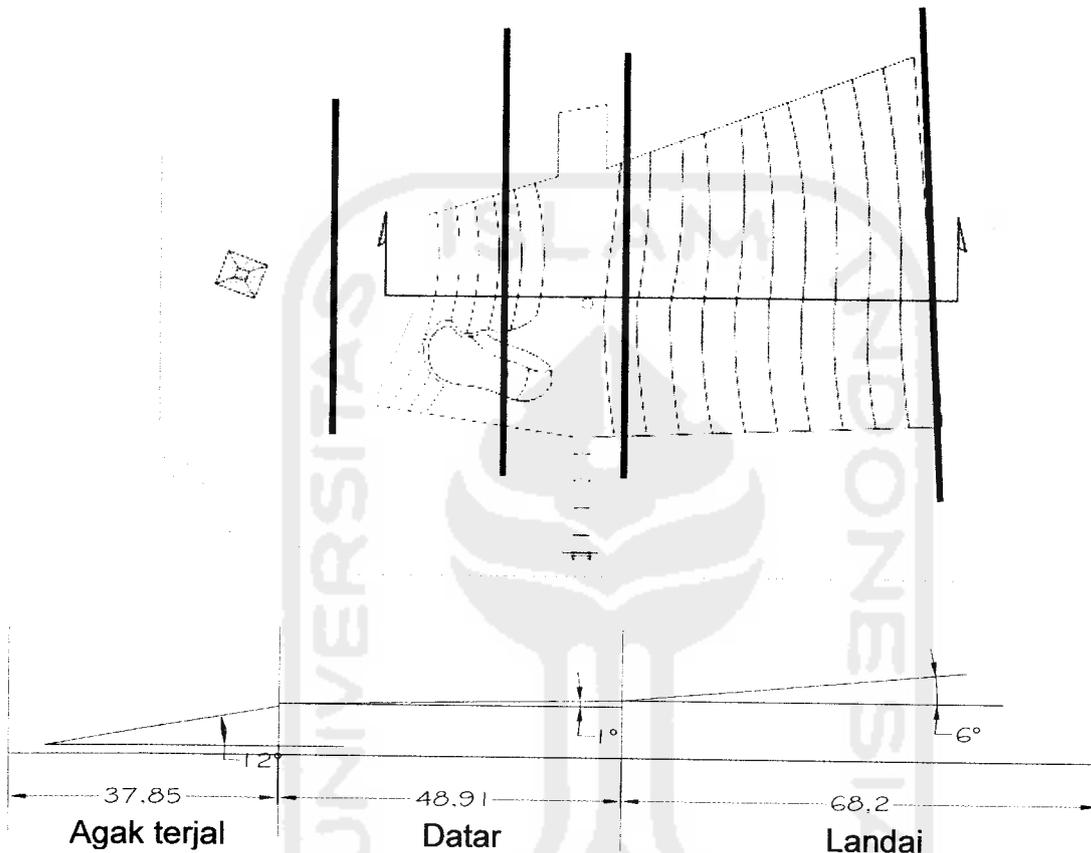
4. Fasilitas Penunjang

JENIS RUANG	JML PELAKU	STANDAR RUANG (M ²)	VOLUME (M ²)	SIRKULASI 20 %	UNIT	JML
1. Koperasi						
- Mini Market	2	6 x 4	24		1	24
- Gudang		3 x 3	9		1	9
- Wartel		1.5 x 1.5	2.25		2	4.5
- Lavatory		1.5 x 2	3		1	3
2. Lap. Olah Raga						
3. Parkir					1	48
4. Kolam		5 x 10	50		2	100
Total						188.5

3.4 ANALISA KARAKTER TAPAK

3.4.1. KONTUR SITE

Karakteristik site secara keseluruhan memiliki kontur ladai. Tetapi secara spesifik bisa dibagi menjadi 3 kategori yaitu agak terjal, datar, dan landai.



Analisis potongan site

Gambar 3.16

Sumber : Analisis



Tigadimensi site

Gambar 3.17

Sumber : Analisis

3.4.2. ARAH MATAHARI DAN PERGERAKAN ANGIN



Mata angin, arah matahari dan angin.

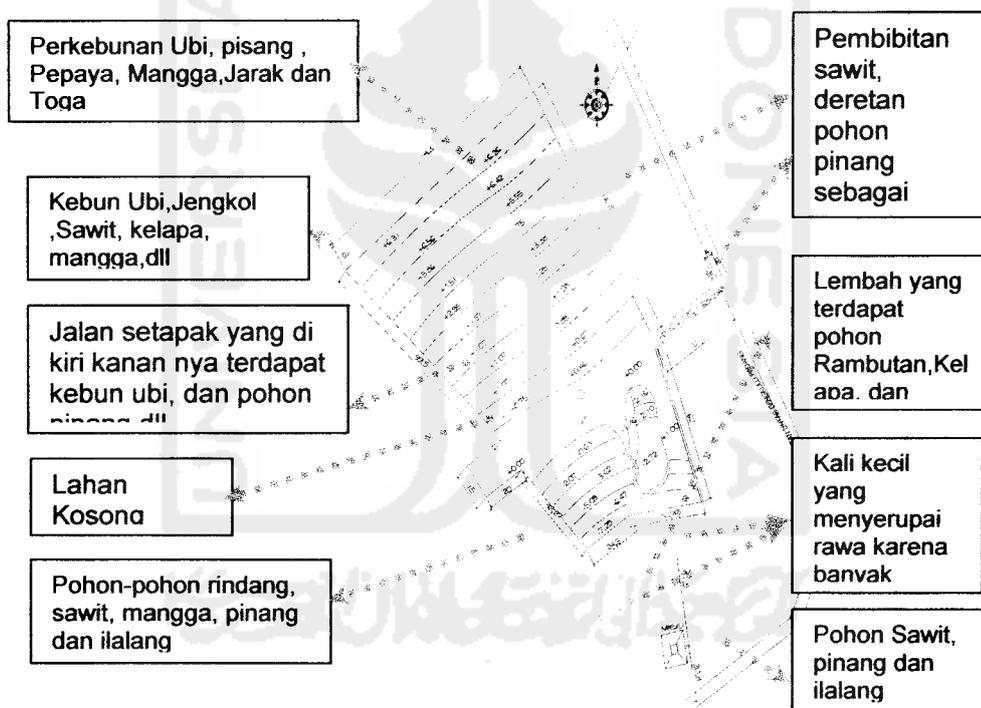
Gambar 3.18

Sumber : Analisis

Pergerakan matahari dari arah timur site ke barat sedangkan pergerakan angin dari arah barat laut menuju tenggara. Arah matahari dan angin akan berpengaruh pada bukaan bangunan dan penanaman pohon peneduh.

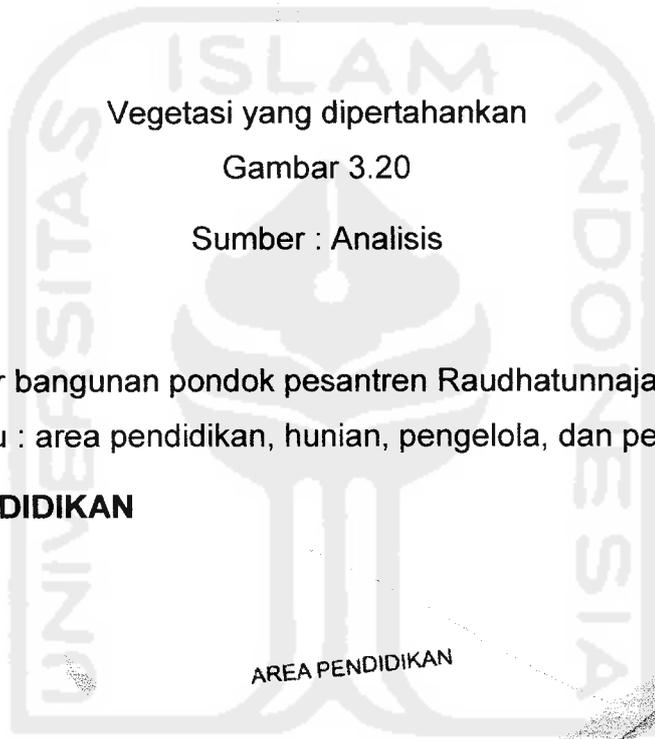
3.4.3. VEGETASI EKSISTING

Sawit, pinang, kelapa, mangga, rambutan, nangka dan jengkol merupakan jenis tanaman besar yang hidup tersebar di area site. Selain jenis tadi site juga diisi oleh tanaman ubi, singkong, pembibitan sawit dan tumbuhan rumput liar (ilalang, semak, di area lembah dan kolam terdapat tumbuhan air). Hanya vegetasi pohon besar serta menghasilkan yang akan dipertahankan.



Ploting vegetasi yang ada pada site
Gambar 3.19

Sumber : TA Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah Muko-Muko;
Bengkulu Utara, Pendekatan Green Architecture sebagai Media Pembelajaran
Lingkungan
Putri, 2006



Vegetasi yang dipertahankan

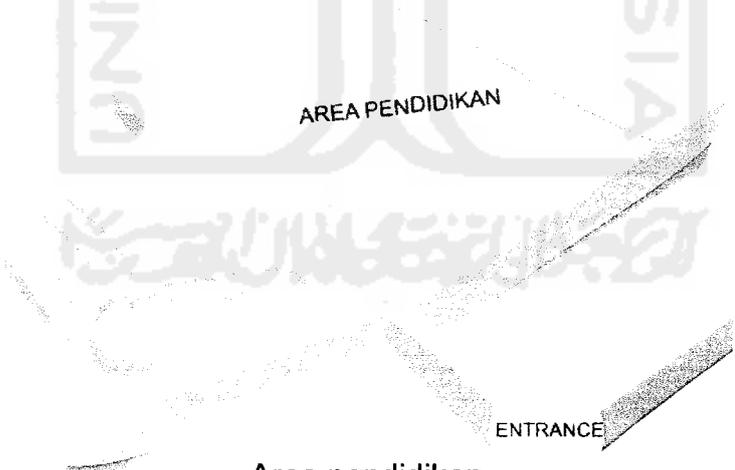
Gambar 3.20

Sumber : Analisis

3.5. ZONING

Secara garis besar bangunan pondok pesantren Raudhatunnajah dibagi menjadi empat bagian yaitu : area pendidikan, hunian, pengelola, dan penunjang.

3.5.1. AREA PENDIDIKAN



AREA PENDIDIKAN

ENTRANCE

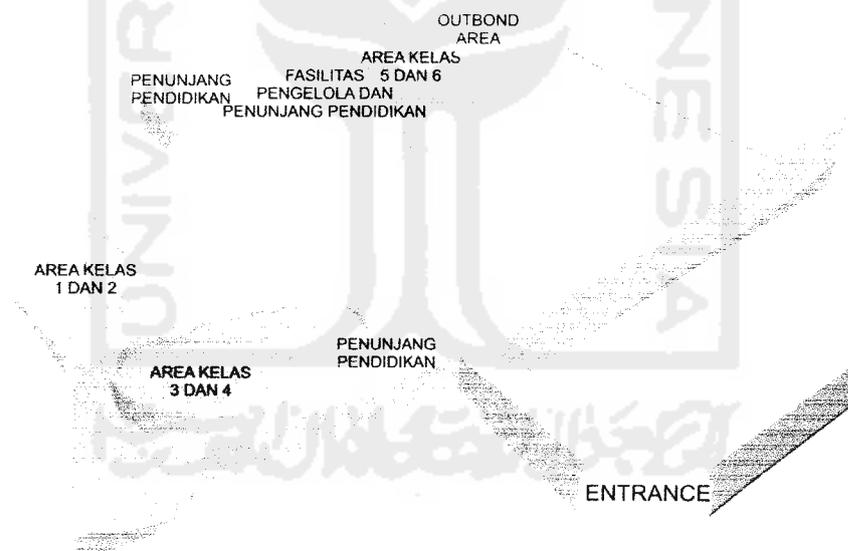
Area pendidikan

Gambar 3.21

Sumber : Analisis

Seluruh area pada site merupakan area pendidikan. Santri bebas berexplorasi terhadap sesuatu dan dimana dia melakukan kegiatan, karena setiap kegiatan merupakan pembelajaran dan pelatihan terhadap sel – sel perkembangan saraf . Walaupun santri bebas berexplorasi semua tetap dalam pantauan dan pembinaan dari pembimbing. Semua ini merupakan konsep dari sekolah alam.

Ploting ruang – ruang pembelajaran tetap dilakukan untuk menghasilkan penataan masa yang baik. Ruang pendidikan dibagi menjadi 3 area pendidikan. Area kelas 1 dan 2 merupakan area pengenalan dengan sekolah alam. Area kelas 3 dan 4 merupakan area pendalaman tentang kolam, walaupun tetap ada kebun untuk penunjang ketinggian selanjutnya. Area kelas 5 dan 6 merupakan area pendalaman tentang perkebunan.



Area pendidikan dan ruang pembelajaran

Gambar 3.22

Sumber : Analisis